2AS-SUNNIYAH
https://ejournal.uas.ac.id/index.php/assunniyah

DAMPAK PENGAJARAN NAHWU TERHADAP TATA BAHASA ARAB DAN KOSAKATA SISWA

M.Abdul Ghofur [1], M. Halim Tauhid [2] Imam Bukhori[3]
[1] Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Al-Falah As-Sunniyah Kencong Jember
[2] Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Al-Falah As-Sunniyah Kencong Jember
*e-mail corespondency: elfur1922@gmail.com,[*)]

https://doi.org/10.62097/au.v6i01
Received: 01-07-2025 Revised: 25-07-2025 Accepted: 31-07-2025

Info Artikel

KEYWORDS:
Nahwu, Arabic language education, language skills

KATA KUNCI:
Nahwu, Pendidikan bahasa Arab, kemampuan berbahasa

Corresponding Author :

Abstract
Arabic language teaching in Indonesia plays an important role in understanding Islamic teachings. However, in the learning process, there are several problems faced, such as students' difficulties in mastering Arabic vocabulary and grammar. Nahwu, a branch of study related to Arabic grammar, is very important to improve students' proficiency in Arabic. Thus, the purpose of this study is to determine how nahwu teaching affects students' knowledge of Arabic grammar and vocabulary. The method in this study is by collecting data in the form of printed texts based on primary and secondary sources. The results of this study indicate that Arabic cannot be understood without a deep understanding of the science of Nahwu. The science of Nahwu is part of the science that is very important to be studied in Islamic educational institutions.

Abstrak.
Pengajaran bahasa Arab di Indonesia memiliki peran penting dalam memahami ajaran Islam. Namun, dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa masalah yang dihadapi, seperti kesulitan siswa dalam menguasai kosakata dan tata bahasa Arab. Nahwu, cabang studi yang berhubungan dengan tata bahasa Arab, sangat penting untuk meningkatkan kemahiran siswa dalam berbahasa Arab. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengajaran nahwu mempengaruhi pengetahuan tata bahasa dan kosa kata bahasa Arab siswa. Metode dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan data berupa teks yang sudah tercetak berdasarkan sumber primer maupun sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bahasa Arab tidak dapat dipahami tanpa pemahaman yang mendalam tentang ilmu Nahwu. Ilmu Nahwu menjadi bagian dari ilmu pengetahuan yang sangat penting untuk dipelajari di lembaga pendidikan Islam.

Pendahuluan

Pengajaran bahasa Arab di Indonesia memiliki peran penting dalam memahami ajaran Islam. Namun, dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa masalah yang dihadapi, seperti kesulitan siswa dalam menguasai kosakata dan tata bahasa Arab. Nahwu, cabang studi yang berhubungan dengan tata bahasa Arab, sangat penting untuk meningkatkan kemahiran siswa dalam berbahasa Arab. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengajaran nahwu mempengaruhi pengetahuan tata bahasa dan kosa kata bahasa Arab siswa.

Penelitian sebelumnya mengenai topik ini dilakukan oleh Mualif, A. (2019). Tentang Metodologi Pembelajaran Sains Nahwu di Sekolah Bahasa Arab. Dua pendekatan umum pengajaran Nahwu bahasa Arab yang dibahas dalam majalah ini adalah metode *alistiqrāiyyah* (induksi) dan metode *qiyasiyah* (sampel). Penelitian ini menunjukkan bagaimana pendekatan qiyasi dapat memberikan dampak besar terhadap pemahaman siswa terhadap Nahwu dan kemampuan mereka membaca teks Arab. Persamaan dalam penelitian sekarang yaitu sama-sama mencari kekurangan dan kelebihan dalam mempelajari nahwu dan perbedaannya yaitu metode penelitian, penelitian sebelumnya langsung terjun lapang sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kepustakaan.

Pengaruh Nahwu pada Tata Bahasa Arab adalah Nahwu memainkan peran penting dalam membentuk struktur kalimat dan susunan kata-kata dalam bahasa Arab. Dengan memahami ilmu nahwu, siswa dapat lebih baik dalam menguasai tata bahasa Arab dan memahami makna teks-teks bahasa Arab.Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pengajaran nahwu terhadap tata bahasa Arab dan kosakata siswa.menemukan hasil dari perbandingan sumber dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelum dan sebelumnya, tentang penerapan materi nahwu pada bahasa Arab terhadap siswa dan mengetahui dampak apa yang terjadi pada siswa, dan jika dari banyaknya dukungan-dukungan para peneliti tentang pengajaran nahwu bisa memberikan kualitas ataupun memberikan dampak buruk bagi siswa dalam memahami bahasa Arab.

Dari persoalan "Dampak pengajaran Nahwu terhadap tata bahasa Arab dan kosakata siswa" peneliti memiliki asumsi bahwa pengajaran nahwu dianggap sebagai bagian penting dalam proses belajar bahasa Arab, karena Nahwu mempengaruhi struktur kalimat dan kosakata dalam bahasa Arab. Tata bahasa Arab berhubungan erat dengan penguasaan Nahwu, karena Nahwu membantu siswa memahami struktur kalimat dan bentuk kata yang tepat dalam bahasa Arab. Kosakata Siswa, Penguasaan kosakata siswa dipengaruhi oleh penguasaan Nahwu, karena Nahwu membantu siswa memahami makna dan penggunaan kata-kata dalam konteks kalimat yang tepat.

Dari pernyataan yang sebelumnya memiliki jawaban bahwa Pengaruh Nahwu terhadap Tata Bahasa Arab, Nahwu mempengaruhi struktur kalimat dan bentuk kata dalam bahasa Arab, sehingga siswa yang memahami . Nahwu lebih mudah memahami tata bahasa Arab, penguasaan Nahwu membantu siswa memahami cara menggunakan huruf konsonan dan vokal yang tepat dalam kalimat, sehingga tata bahasa Arab menjadi lebih jelas dan mudah dipahami. Pengaruh Nahwu terhadap Kosakata Siswa, penguasaan Nahwu membantu siswa memahami makna dan penggunaan kata-kata dalam konteks kalimat yang tepat, sehingga kosakata siswa menjadi lebih luas dan lebih akurat. Siswa yang memahami Nahwu lebih mudah memahami makna kata-kata dan menggunakan kata-kata dalam kalimat yang tepat, sehingga kosakata siswa meningkat. Dampak Pengajaran Nahwu Terhadap Tata Bahasa Arab dan Kosakata Siswa: Pengajaran Nahwu mempengaruhi tata bahasa Arab dengan membantu siswa memahami struktur kalimat dan bentuk kata yang tepat. Pengajaran Nahwu mempengaruhi kosakata siswa dengan membantu siswa memahami makna dan penggunaan kata-kata dalam konteks kalimat yang tepat. Dengan demikian, pengajaran Nahwu memiliki dampak positif pada tata bahasa Arab dan kosakata siswa, memungkinkan siswa untuk memahami dan menggunakan bahasa Arab dengan lebih baik.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan kumpulan dari hasil para riset terdahulu, dalam kasus ini dibutuhkan hasil penulisan dari para peneliti yang sudah terjun langsung ke lapangan. Pada penelitian ini peneliti mulai menggali data-data yang bersumber atau sudah disahkan, seperti dari jurnal-jurnal yang sudah ada dan bisa diakses dari google scholar atau lainnya, dengan hal ini peneliti akan mengumpulkan satu persatu dan membandingkan perbedaan dari setiap hasil penelitian dari para peneliti. Peneliti mengumpulkan data berupa teks yang sudah tercetak berdasarkan sumber primer maupun sekunder, Dalam pengumpulan data ini peneliti langsung diakses dari internet atau google scholar dan buku-buku di perpustakaan. Dan tambahan-tambahan dari sekilas dari para guru pengajar bahasa arab dan Nahwu beserta para siswa yang diberi pengajaran nahwu dan bahasa Arab.

Berikut adalah langkah-langkah metode pustaka pada jurnal tentang dampak pengajaran Nahwu terhadap tata bahasa Arab dan kosakata siswa:

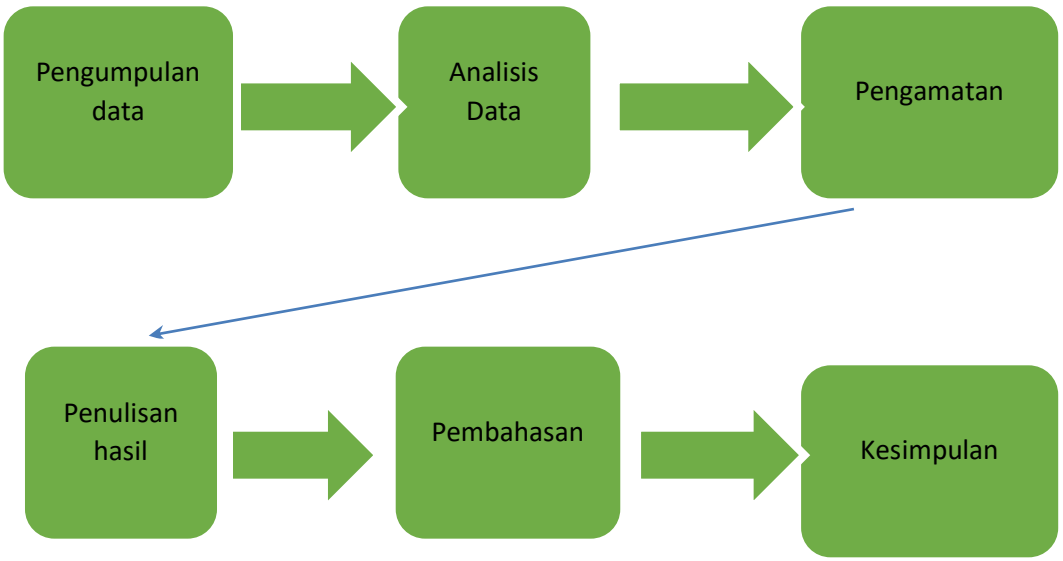

Gambar. 1 Metode riset

Dengan demikian, metode pustaka ini membantu dalam memahami dan menganalisis dampak pengajaran nahwu terhadap tata bahasa Arab dan kosakata siswa, serta menawarkan solusi praktis untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Arab.

Hasil Dan Pembahasan

No	Rangkaian	Hasil
1	Pengaruh Nahwu terhadap Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab	Penelitian menunjukkan bahwa penguasaan ilmu Nahwu memiliki nilai yang sangat baik dan memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan membaca kitab Fathul Qorib. Adanya pengaruh signifikan positif antara penguasaan ilmu Nahwu dan Sharaf dengan kemampuan membaca kitab Fathul Qorib sebesar/12,73%
2	Metode Qiyasi dalam Penguasaan Nahwu	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Qiyasi yang diterapkan pada kelas eksperimen dapat mempengaruhi penguasaan Nahwu dan kemampuan siswa membaca teks bahasa Arab secara signifikan. Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode Qiyasi meningkat dari 68.75 menjadi 83.25
3	Problematik2a Pembelajaran Nahwu	Penelitian menemukan beberapa problematika dalam pembelajaran Nahwu, antara lain: Kurangnya penguasaan bahasa sumber (bahasa Arab) oleh santri. Kesulitan dalam memahami isi teks secara utuh karena penerjemahan dilakukan kata demi kata. Kesulitan dalam membedakan tata cara penulisan antara huruf Arab yang berbahasa Arab dengan penulisan Arab pegon
4	Keterampilan Berbahasa Arab	Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Untuk menguasai keempat keterampilan di atas, ilmu Nahwu sangat penting

Hasil

5	Pengaruh Nahwu terhadap Kemampuan Berbahasa Arab	Penelitian menunjukkan bahwa bahasa Arab tidak dapat dipahami tanpa pemahaman yang mendalam tentang ilmu Nahwu. Ilmu Nahwu menjadi bagian dari ilmu pengetahuan yang sangat penting untuk dipelajari di lembaga pendidikan Islam

Discussion

Berikut ini dibuktikan dengan penelitian bagaimana pengajaran nahwu mempengaruhi pengetahuan tata bahasa dan kosa kata bahasa Arab siswa. Ziadatulhasanah, Z., dan M. Ihsan. "Pengaruh Metode Qiyasi Dalam Penguasaan Nahwu Terhadap Kemampuan Siswa Membaca Teks Arab" (2020). Penelitian ini menemukan bahwa kemampuan siswa dalam memahami teks Arab dan penguasaan nahwu sangat dipengaruhi oleh pendekatan qiyasi yang digunakan di kelas eksperimen. Jika dibandingkan dengan kelas kontrol, hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pendekatan qiyasi meningkat drastis. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pendekatan qiyasi membantu siswa menjadi pembaca teks Arab yang lebih baik.

MB Ihwan, DKK (2022). "Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu dan Shorof Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib" Menurut penelitian ini, pemahaman siswa terhadap Shorof Nahwu mempunyai nilai yang tinggi dan mempengaruhi kemampuan mereka dalam memahami kitab Fathul Qorib. Menguasai kemahiran membaca kitab kuning, khususnya kitab Fathul Qarib, merupakan tujuan akhir mempelajari ilmu nahwu sharaf. Namun ternyata pemahaman siswa terhadap Fathul Qorib masih kurang. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemahiran nahwu shorof terhadap kemampuan seseorang dalam memahami kitab Fathul Qorib.

S.L.A. Mawaddah (2022). "Permasalahan Pembelajaran Nahwu Dengan Metode Pegon Arab Klasik" Penelitian ini menemukan beberapa permasalahan pembelajaran nahwu masa kini yang menggunakan pendekatan tradisional Arab Pegon. Karena pergeseran norma budaya dan periode sejarah, beberapa siswa merasa kesulitan untuk menggunakan pendekatan pegon Arab. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi isu-isu ini dan mengevaluasi kelebihan dan kekurangannya. U. Abdilah (2024). "Pengaruh Kitab Jurumiyah Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca". Menurut penelitian ini, pembelajaran bahasa Arab melalui membaca kitab Jurumiyah meningkatkan keterampilan membaca. Temuan peneliti secara keseluruhan menunjukkan bahwa kitab Jurumiyah berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca.

N.A.N.Ulfah (2021). "Pengaruh Metode Tamyiz Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Nahwu-Sharaf" Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh teknik Tamyiz terhadap hasil belajar siswa SMP kelas VII pada mata pelajaran Nahwu-Sharaf. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pembelajaran nahwu-sharaf melalui penerapan metode Tamyiz yang berhasil. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa teknik tertentu, seperti qiyasi, nahwu sharaf, dan pegon Arab, secara signifikan mempengaruhi pemahaman siswa terhadap teks Arab. Selain itu, sejumlah penelitian menemukan permasalahan dalam penerapan pendekatan pegon tradisional Arab di masa kini. Oleh karena itu, ketika

mempelajari bahasa Arab dan Nahwu, penting untuk menggunakan strategi yang efisien dan relevan dengan masa kini.

Menurut Amalina, N.H., dan Nasiruddin, M. (1017), "Bahasa Arab telah diakui sebagai bahasa internasional dan digunakan sebagai bahasa diplomatik resmi di forum-forum PBB" dalam hal politik. Oleh karena itu, setidaknya Anda perlu menguasai ilmu-ilmu pendukungnya, yakni ilmu nahwu, shorof, dan mufrodat, agar mampu membaca dan memahami sastra Arab. Untuk membantu siswa mempelajari ilmu nahwu dengan lebih mudah, harus tersedia strategi dan prosedur pengajaran yang tepat berdasarkan mata pelajaran yang perlu disajikan terlebih dahulu.

Pengajaran Nahwu, sebagai bagian ilmu tata bahasa Arab, memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan tata bahasa serta kosakata bahasa Arab. Terjadinya dampak pada pengajaran nahwu yang membuahkan hasil pemahaman dalam menguasai ajaran agama Islam dan bisa mempertahankan urgensi I'rab, yang tidak terpisahkan dalam membentuk suatu kalimat bahasa Arab. Materi ilmu Nahwu harus efektif digunakan dalam bahasa sehari-hari dan berhubungan dengan fungsi dasar nahwu, seperti penentuan baris ujung kata dan cara membentuk kalimat yang sempurna, dengan hal ini pelajar bisa memahami dan menguasai ajaran Agama Islam. Dampak positif ini biasanya disebabkan dengan adanya metode umum dalam mengajar nahwu. Pengajaran tersebut dengan alqiyasiyyah atau metode sampel dan al istiqraiyah atau metode induksi.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Sa'adah, N (2019) tentang pembelajaran nahwu pada bahasa Arab memiliki hasil jawaban bahwasannya terdapat problematika yaitu tentang linguistic dan non linguistic, tetapi pembahasan ini memiliki jawaban hasil yang menguatkan bahwasannya dampak pembelajaran nahwu ini memiliki kelebihan yaitu

1) Siswa dapat mengetahui kedudukan kalimat dalam setiap tulisan

2) Menggunakan symbol-simbol linguistic tertentu, sehingga mempermudah untuk mengetahui kalimat.

3) Mendapatkan banyak kosakata dari hasil pembelajaran bahasa Arab. Dan kekurangan yang ditemukan oleh penelitian dari Sa'adah yaitu

1) Membutuhkan Waktu yang lama

2) Kesulitan dalam mengkomunikasikan pada orang lain, karena faktor bahasa yang mungkin tidak bisa dipahami.

Menurut Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar (1997) yang dikutip oleh Muhtadi Anshor (2009), ada beberapa metode pengajaran bahasa Arab, yaitu

1) Metode muhādatsah (bercakap-cakap) yaitu cara menyajikannya melalui percakapan antara guru dengan peserta didik atau sesama peserta didik, sehingga dapat memperkaya vocabulary tentang bahasa Arab.

2) Metode muthāla'ah (membaca) merupakan suatu metode pembelajaran yang cara menyajikan pelajaran dengan cara membaca.

3) Metode imlā' (dikte) yaitu di mana guru membacakan materi pelajaran dan peserta didik menulisnya di buku tulis masing-masing.

4) Metode insyā'(mengarang) yaitu cara menyajikan bahan pelajaran dengan cara menyuruh siswa mengarang dalam bahasa Arab.

5) Metode mahfūzhāt (menghafal), cara menyajikan materi ini yaitu dengan cara menyuruh peserta didik untuk menghafal kalimat-kalimat seperti syair, cerita, kata-kata hikmah dan lain-lain (Zarkasyi,/1004:28),

6) Metode qawā'id (nahwu shorof), cara penyampaiannya dengan menjelaskan dan menghafalkan kaidah-kaidah tata bahasa Arab yang mencakup nahwu sharaf. (Wa muna,/1011:75) NJHU7

Kemampuan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Arab terhambat. Dengan pembelajaran khusus, hal ini dapat diatasi. Untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi pelajaran, dapat digunakan strategi seperti menugaskan bacaan untuk penguatan dan membentuk kelompok belajar (NI'MAH, U.L.I.N., 2021). Singkatnya, pengajaran Nahwu sangat mempengaruhi pemahaman siswa dan penerapan bahasa dan tata bahasa Arab. Informasi tentang nahwu harus diterapkan pada situasi Arab sehari-hari dan relevan dengan tujuan dasar nahwu. Kemahiran membaca bahasa Arab dipengaruhi oleh kemahiran nahwu, dan diperlukan berbagai solusi untuk meninggalkan pemahaman dan penguasaan subjek tersebut.

Cara pengajaran Nahwu dapat membantu siswa menjadi lebih mahir dalam memahami tata bahasa Arab, termasuk bagaimana menyusun kalimat yang benar dan mengidentifikasi baris yang mengakhiri kata. Selain itu, Pengajaran Nahwu dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap terminologi bahasa Arab melalui hafalan kosakata dan terjemahan bacaan bahasa Arab. Pembelajaran Nahwu: Peserta didik memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang tempat suatu kata dalam bahasa Arab melalui pelajaran, pengalaman, atau instruksi. N. Sa'adah (2019). Siswa dapat membuat kalimat bahasa Arab secara baik dan benar, baik lisan maupun tulisan, dengan menguasai Nahwu.

Hasil penelitian yang dilakukan Sa'adah, N. ini bisa dikatakan efektif dengan hasil kemampuan siswa dalam mempelajari nahwu, namun dalam pembelajaran nahwu ini yang dilakukan Sa'adah, N memberikan penjelasan bahwasannya memiliki beberapa problem dalam pembelajaran nahwu dan juga kelebihannya dalam pembelajaran nahwu dalam menggunakan kalimat Arab.

Materi ilmu nahwu harus efektif digunakan dalam kegiatan sehari-hari dan berhubungan dengan fungsi dasar Nahwu. Beberapa hal dalam pembelajaran Nahwu yang perlu ditunda, seperti I'rab mahalli, tasghir, dan lain-lain, harus dipahami siswa untuk membentuk kalimat yang sempurna. Pengaruh dalam penguasaan Nahwu dengan kemampuan membaca kitab atau buku berbahasa Arab, Siswa yang memahami bacaan tarkib, I'rab, bina dan tasrif istilahi dapat membaca teks dengan harakat yang benar dan menerjemahkan teks yang dibaca. Hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dampak dalam penguasaan nahwu memiliki hubungan yang kuat dengan kemampuan membaca bacaan yang berjenis arab, seperti kitab atau buku bahasa Arab.

KESIMPULAN

Penelitian tentang dampak pembelajaran nahwu terhadap bahasa Arab telah menunjukkan beberapa hasil yang signifikan. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian-penelitian tersebut: Pembelajaran Nahwu Penting untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab, Metode Pembelajaran Nahwu yang Efektif, Dalam mengajar nahwu, para guru harus menggunakan metode yang efektif, seperti metode alqiyasiyyah (metode sampel) dan metode alistiqrâiyyah (metode induksi), serta menggabungkan kedua metode tersebut berdasarkan kondisi siswa. Untuk mengatasi problematika pembelajaran nahwu, beberapa upaya dapat dilakukan, seperti meningkatkan minat dan semangat siswa, meningkatkan profesionalisme guru, serta menggunakan metode pembelajaran yang efektif. Penggunaan Metode Deduktif dan Induktif. Dalam sintesis, penelitian tentang dampak pembelajaran nahwu terhadap bahasa Arab menunjukkan bahwa pembelajaran nahwu sangat penting untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab, dan beberapa upaya dapat dilakukan untuk mengatasi problematika yang dihadapi dalam proses pembelajaran nahwu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan seluruh alam, yang telah memberikan hidayah kepada kita serta pertolongannya sehingga jurnal penelitian ini bisa terselesaikan, meskipun kami sadar masih banyak kekurangan dan pebanahan dalam penelitian ini. Mudah-mudahan penelitian ini bisa memberikan sumbangsi dan manfaat bagi pembacanya serta menjadi amal jariyah bagi kami. Amin...

DAFTAR PUSTAKA

Abdilah, U. (2024). PENGARUH KITAB JURUMIYAH TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB SISWA KELAS IV PK PUTRA MADRASAH ALIYAH PESANTREN MODERN UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR. *SHAWTUL 'ARAB*, *3*(2), 59-68.

Aziza, L. F., & Muliansyah, A. (2020). Keterampilan berbahasa arab dengan pendekatan komprehensif. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, *19*(1), 56-71.

Dodi, L. (2013). Metode Pengajaran Nahwu Shorof; ber-Kaca dari Pengalaman Pesantren. *Tafaqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, *1*(1), 100-122.

Fauzi, A. R., Enjang, E., & Luthfi, T. (2024). Meningkatkan Pemahaman Kaidah Ilmu Nahwu Melalui Penerapan Rumus Arab Pegon di Majlis Ta'lim Nurul Ilmi Desa Ciracas. *Abdimas Galuh*, *6*(1), 933-942.

Fitria, N., Masitoh, H., & Pradana, R. F. (2020, July). Metode pembelajaran nahwu dengan pendekatan tutor sebaya. In *International Conference of Students on Arabic Language* (Vol. 4, pp. 428-440).

Ihsan, M., & Ziadatulhasanah, Z. (2020). Pengaruh Metode Qiyasi Dalam Penguasaan Nahwu Terhadap Kemampuan Siswa Membaca Teks Bahasa Arab. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, *18*(1).

Ihwan, M. B., Mawardi, S., & Ni'mah, U. (2022). Pengaruh penguasaan ilmu nahwu dan sharaf terhadap kemampuan membaca kitab Fathul Qarib. Tadris Al-Arabiyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab,/1(1), 61-77

Machmudah, U., Rosyidi, A. W., & Ahmad, M. I. (2023). Laporan kegiatan inovasi" Quiz Interaktif Nahwu Jurumiyah (Quinaru)".

Mawaddah, S. L. A. (2022). Problematika pembelajaran nahwu menggunakan metode klasik Arab pegon di era modern. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *4*(2), 102-119.

Ramadhan, A. T. (2020). Sejarah Generasi Awal Madrasah Nahwu Bashrah dan Pengaruhnya terhadap Metode Pengajaran Nahwu di Mesir. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, *9*(2),/143-256.

Sa'adah, N. (2019). Problematika pembelajaran nahwu bagi tingkat pemula menggunakan Arab pegon. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *3*(1), 15-32.

Sa'adah, N. (2019). Problematika pembelajaran nahwu bagi tingkat pemula menggunakan Arab pegon. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *3*(1), 15-32.

Supardi, A., Gumilar, A., & Abdurohman, R. (2022). Pembelajaran Nahwu dengan Metode Deduktif dan Induktif. *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, *3*(1),/13-32.

Ulfa, M. (2018). Sistem Pengajaran Bahasa Arab Modern Untuk Non-Arab. *An Nabighoh*,/1*0*(01), 63-78.

Ulfah, N. A. N. (2021). *Pengaruh Metode Tamyiz Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Nahwu-Sharaf Siswa Kelas VII SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran/1019/2020* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).

Yuliar, A. (2022). Upaya Kaderisasi Da'i Muda Melalui Pengajian Nahwu Shorof di Desa Gading Santrean Belang Wetan Klaten. *Al-Manaj: Jurnal Program Studi Manajemen Dakwah*,/1(01), 8-24.

Yunisa, M. (2022). Problematika pembelajaran bahasa arab dalam aspek ilmu Nahwu dan Sharaf pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi. *Ad-Dhuha: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam*, *3*(1), 63-79.